BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Seni menulis indah atau tulisan yang indah yang dikenal dengan sebutan kaligrafi merupakan salah satu bentuk karya seni tulis yang menarik untuk dibahas. Bila mengacu kepada asal usulnya, kaligrafi berasal dari Bahasa Yunani yaitu "*kalios*" yang berarti indah dan "*graph"* yang berarti tulisan atau coretan. Kaligrafi pertama kali ditemukan di Mesir hingga akhirnya tersebar ke Asia, Eropa dan beberapa negara (Fitriani , 2011, h.2). Kaligrafi dibuat tidak sembarangan, namun ada aturan tertentu dalam proses pembuatanya baik dari tipe huruf dan alat yang digunakan.

Seiring berkembangnya zaman, muncul beragam jenis seni tulis. Bila kaligrafi adalah seni menulis indah, saat ini ada yang namanya *hand lettering* atau sederhananya disebut juga dengan menggambar huruf. *Hand lettering* merupakan seni menggambar huruf, dimana pembuatnya atau yang disebut dengan *hand lettering artist* atau *letterer* dengan bebas menggambar dan mengkombinasikan berbagai bentuk huruf dari sebuah kata atau kalimat yang dibuat menjadi satu kesatuan komposisi yang enak dilihat menjadi sebuah karya seni tulis.

Meskipun sekilas terlihat serupa dengan karya seni kaligrafi, pada dasarnya kaligrafi dan *hand lettering* adalah 2 hal yang berbeda. Selaku seniman dalam bidang kreasi seni tulis, dalam bukunya yang berjudul ABC of Hand Lettering, *hand lettering* merupakan salah satu bentuk cara dalam menyampaikan sebuah pesan yang menarik. Huruf yang digambar, diilustrasikan dan dirangkai menjadi sebuah karya seni tulis yang menarik, mampu menarik perhatian penerima pesan (Abbey , 2016, h.7).

Hand lettering yang baik dibuat dengan melalui beberapa proses, mulai dari mempersiapkan media atau material yang digunakan seperti alat tulis dan konsep jenis huruf yang akan dibentuk. Sebenarnya dalam membuat *hand lettering* tidak terlalu memerlukan alat khusus, bisa menggunakan alat tulis yang biasa digunakan sehari-hari seperti, pensil, kapur, pena, penggaris, kertas, cat, kuas dan penghapus.

Namun, memang ada beberapa alat khusus yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan dalam membuat *hand lettering, brush pen* adalah salah satunya.

Brush pen adalah sebuah pena dimana pada ujungnya memiliki bentuk seperti kuas. Berbeda dengan kuas pada umumnya, *brush pen* memiliki bagian tabung tinta seperti pada pena pada umumnya, sehingga tidak perlu lagi mencelupkannya lagi pada tinta (Abbey, 2016, h.11). Saat ini, *brush pen* menjadi sangat digemari penggunaanya. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan di media sosial Instagram untuk para penggiat *hand lettering* yang mengunggah beberapa karya mereka menggunakan *brush pen* karena terinspirasi dari beberapa *hand lettering artist* yang menggunakanya.

Dalam praktiknya, penggunaan *brush pen* untuk membuat *hand lettering* tidaklah sembarangan atau asal-asalan. Ada beberapa teknik dan aturan tertentu seperti halnya dalam proses pembuatan kaligrafi. Meskipun dipasaran beberapa jenis *brush pen* dapat ditemui dengan mudah, namun dalam praktik penggunaanya masih banyak yang belum mengetahui teknik penggunaan *brush pen* ini.

Berdasarkan hasil pengamatan di media sosial Instagram, ketertarikan orang awam terhadap *hand lettering* sangatlah tinggi. Sebagian besar kalangan ini didominasi oleh anak muda dengan rentang usia 17 hingga 25 tahun yang termasuk ke dalam kategori masa remaja akhir menurut DepKes RI (2009), yang dimana pada usia tersebut sebagian besar berstatus sebagai mahasiswa. Hal ini terlihat dari beberapa akun Instagram yang di dalamnya terdapat postingan hasil karya dari *hand lettering* dan juga dari aktifitas komunitas penggiat *hand lettering* yang tidak pernah sepi saat melakukan pertemuan.

Namun, ada beberapa permasalahan yang dialami untuk orang awam ini atau yang baru ingin memulai membuat *hand lettering* menggunakan *brush pen,* diantaranya seperti ketidaktahuan informasi tentang menggunakan *brush pen,* rasa malu saat ada pertemuan yang mengakibatkan tidak datang atau tidak berani bertanya kepada orang dikomunitas dan rasa bosan hingga cepat menyerah saat berlatih

menggunakan *brush pen* yang mengakibatkan penggunaan *brush pen* dalam pembuatan *hand lettering* ini menjadi tidak maksimal.

Oleh karena itu teknik dasar tentang penggunaan *brush pen* dalam pembuatan *hand lettering* untuk pemula ini menjadi perlu diinformasikan mengingat kurangnya media informasi yang dapat dengan mudah diakses secara *offline* sebagai sarana referensi dan panduan dalam memggunakan *brush pen* dalam membuat *hand lettering*. Media informasi ini lebih bersifat luar jaringan (luring) atau *offline*, karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan media informasi yang bersifat *offline* seperti buku di Kota Bandung jarang sekali ditemui. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab sebagian besar orang terutama untuk orang awam yang ingin memulai membuat *hand letering* menjadi kesulitan untuk memulai.

I.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa poin permasalahan yang ditemui dalam pembuatan *hand lettering* dengan menggunakan *brush pen,* diantaranya:

- Kurangnya informasi dalam bentuk buku di Kota Bandung yang menjelaskan tentang teknik dasar penggunaan *brush pen* dalam membuat *hand lettering* untuk pemula.
- Ketidaktahuan orang awam tentang alat tulis *brush pen* dan cara menggunakanya.
- Malu untuk mengikuti perkumpulan komunitas atau bertanya dengan para ahli saat sedang kumpul komunitas.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada bagian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

- Bagaimana menginformasikan teknik dasar dalam menggunakan *brush pen* untuk pembuatan *hand lettering* secara manual bagi pemula?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas dan lebih terperinci, ialah tentang teknik dasar dalam menggunakan *brush pen* untuk pembuatan *hand lettering* bagi pemula. Batasan masalah ini dipilih dikarenakan untuk sebagian orang awam atau pemula masih kurang pengetahuan dalam menggunakan *brush pen.* Teknik yang dibahas adalah bagian teknik dasarnya saja, yaitu teknik manual atau menggunakan tangan/tidak menggunakan perangkat digital. Selanjutnya untuk jenis *brush pen* yang digunakan adalah jenis *brush pen* yang biasa diperjualbelikan dibeberapa toko alat tulis yang mudah ditemui seperti Tombow dan Koi *coloring brush pen*. Beberapa merk *brush pen* tersebut dipilih karena jenis *brush pen* tersebut memiliki bagian ujung yang agak lentur sehingga mudah digunakan dan mudah didapatkan dengan harga terjangkau.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berikut adalah tujuan dan manfaat dari adanya perancangan media informasi dalam menggunakan *brush pen* untuk membuat *hand lettering* bagi pemula:

1.5.1 Tujuan Perancangan

Perancangan media ini dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi dan wawasan kepada para pemula yang ingin memulai membuat *hand lettering* dengan menggunakan alat tulis *brush pen.* Informasi yang diberikan berupa teknik-teknik dasar dalam menggunakan *brush pen.* Selain itu, mengenalkan *brush pen* kepada masyarakat luas sehingga dapat menarik minat penggunaan *brush pen* untuk pembuatan *hand lettering.*

1.5.2 Manfaat Perancangan

Semoga dengan bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang alat tulis dan cara menggunakan *brush pen* dalam pembuatan *hand lettering*, dapat meningkatkan penggunaan *brush pen* ini dalam pembuatan *hand lettering*. Dengan bertambahnya wawasan dan meningkatnya pengguaan *brush pen* ini, diharapkan dapat memunculkan *hand lettering artist* baru dalam dunia *hand lettering.* Selain itu dapat memunculkan beragam karya-karya *hand lettering* yang lebih kreatif dan inovatif.

Selain itu juga, dengan memahami cara menggunakan *brush pen* untuk membuat *hand lettering* dapat menjadi bekal tambahan dalam mendapatkan pekerjaan dalam dunia atau industri kreatif.